

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Sapi Perah Fase Laktasi Anggota Koperasi Agro Niaga Desa Kemantren Jabung Malang, Rifqi Thufail Aldian Wahyudi, NIM C31161246, Tahun 2019, Produksi Ternak, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si.

Praktek Kerja Lapang dilakukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan jenjang D-III di Jurusan Peternakan Program Studi Produksi Ternak yang dilaksanakan di Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) dimulai pada tanggal 01 September 2018 sampai 30 November 2018. Tujuan dari PKL ini secara umum untuk melatih dan mempersiapkan mahasiswa yang akan terjun dalam dunia kerja peternakan, baik wawasan maupun keterampilannya mengenai proses pemeliharaan sapi perah.

Kegiatan Umum yang dilakukan di KAN Jabung meliputi pemeliharaan sapi pedet, pemeliharaan sapi laktasi, pemberian pakan pada sapi laktasi, melakukan proses pemerahan. Melakukan pemeliharaan kesehatan dan penanganan sapi yang terkena penyakit.

Sapi perah termasuk ternak homeostatis yang mana keadaan fisiologis tubuhnya sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan seperti suhu udara, kelembaban udara dan radiasi sinar matahari. Keadaan ini yang menyebabkan sapi perah harus dipelihara dengan manajemen yang baik agar produksi utamanya yaitu susu dapat dihasilkan maksimal baik secara kualitas maupun kuantitas. Susu yang dihasilkan oleh sapi perah memiliki kandungan nutrisi yang kompleks sehingga baik untuk dikonsumsi. Pengelolaan sapi perah yang baik akan menghasilkan susu yang dapat mencukupi kebutuhan masyarakat. Peternakan sapi perah KAN Jabung merupakan salah satu koperasi yang berperan penting dalam meningkatnya produksi susu dalam provinsi Jawa Timur.

Pemeliharaan sapi laktasi meliputi pemberian pakan dan minum, recording, sanitasi ternak dan petugas pemerahan, pembersihan kandang, penyeteroran susu dan itu dilakukan setiap hari oleh anak kandang.

Jumlah sapi perah yang dipelihara di kandang pak Widodo pada September 2018 adalah 17 ekor terdiri dari sapi laktasi 10 ekor, sapi kering tidak ada, dara kecil 2 ekor, dara sedang 1 ekor, dara besar 1 ekor, pedet betina 2 ekor, dan pedet pejantan 1 ekor. Aktivitas harian di peternakan sapi perah pak Widodo dibagi menjadi 2 shift. Shift I dimulai pukul 04.00 WIB sampai 08.00 WIB, selanjutnya shift II dimulai dari pukul 12.00 WIB sampai 16.00 WIB.

Dapat disimpulkan bahwa sapi pada fase laktasi sangat sensitif terhadap lingkungan di sekelilingnya, oleh sebab itu untuk menjaga kelangsungan produksi susunya tetap stabil dilakukan pemeliharaan yang teratur.